

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan menjalankan bisnis tentu nya setiap perusahaan mempunyai arah yang ingin dicapai. Dalam meraih tujuan ini maka secara mendasar perusahaan membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai penggerak dan modal atau aset yang dapat menentukan keberhasilan atau kegagalan perusahaan dalam meraih tujuannya. Sumber daya manusia yang berkompeten mempunyai arti yang penting bagi perusahaan karena sebaik apapun perusahaan tetapi tidak ada Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompeten maka perusahaan akan sulit untuk mencapai tujuannya. Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dapat meningkatkan produktivitas, efektivitas dan efisiensi kerja sehingga tujuan yang ingin dicapai dapat maksimal.

Pada era ini, virus covid-19 masih melanda di Indonesia sehingga menyebabkan aktivitas manusia menjadi terbatas, salah satunya berdampak terhadap perusahaan yang menerapkan kebijakan skema kerja *work from home (WFH)* bagi para pegawainya , dari kata lain *work from home* adalah bekerja dari rumah dengan tujuan untuk mengurangi kerumunan orang di suatu perusahaan dan mengurangi rantai penyebaran Covid-19.

Pelaksanaan *Work from Home* ini, tentu saja memberikan pengaruh terhadap motivasi kerja pegawai selama menjalankan pekerjaannya. Motivasi kerja adalah suatu pendorong atau dalang yang membuat karyawan menjadi lebih semangat, dan memiliki kemauan yang tinggi dalam menyelesaikan tanggung jawabnya sehingga berjalan dengan baik yang telah ditetapkan dapat berhasil. Motivasi kerja pegawai dapat di akibatkan oleh berbagai faktor internal maupun eksternal, seperti tujuan umum bekerja, fasilitas kantor, kesejahteraan karyawan, penghargaan dan pengakuan, lingkungan kerja atau budaya organisasi, serta kedisiplinan kerja karyawan.

Work from home adalah suatu istilah bekerja dari jarak jauh, lebih tepatnya bekerja dari rumah. Jadi pekerja tidak perlu datang ke kantor tatap muka dengan para pekerja lainnya (Bendriyanti, 2020).

Work from home juga termasuk ke dalam faktor eksternal yang memberikan pengaruh terhadap motivasi kerja seorang pegawai. Tingkat kepenatan dan kejenuhan pegawai yang bekerja dari rumah dinilai lebih tinggi dibandingkan bekerja dari kantor yang disebabkan oleh berbagai faktor seperti, banyaknya gangguan kerja, kehilangan motivasi kerja, jam kerja yang tidak teratur dan sering terjadinya miskomunikasi. Di fase ini, selain perusahaan sedang fokus dan menyiapkan strategi agar dapat bertahan, sebaiknya perusahaan juga tidak lupa untuk memperhatikan kondisi mental para pegawainya agar tetap semangat dan tidak menjadi demotivasi. Demotivasi ini adalah kebalikannya dari motivasi yaitu suatu kondisi seorang pegawai yang kehilangan semangat untuk bekerja.

Semakin tinggi motivasi kerja pegawai maka hal ini akan selaras dengan meningkatnya disiplin kerja tersebut dan laju produktivitas perusahaan juga akan ikut meningkat sehingga tujuan perusahaan dapat lebih cepat tercapai dan hasil yang didapatkan menjadi maksimal.

Kemenparekraf berfokus pada peningkatan lingkungan dan kapasitas industri pariwisata di Indonesia yang berdaya saing agung dan melebarkan juga mengembangkan misi pariwisata kelas dunia dan melakukan pemasaran dengan berorientasi kepadawisatawan.

Selama masa pandemi Covid-19 ini, motivasi kerja pegawai Biro SDMO Kemenparekraf dinilai mengalami penurunan motivasi kerja. Terdapat beberapa karyawan yang diketahui melakukan kecurangan waktu pada saat bekerja sehingga menyebabkan banyak pekerjaan yang menumpuk dan selesai tidak tepat waktu serta terkadang beberapa pegawai tidak dapat dihubungi saat pimpinan membutuhkannya. Hal ini sangat berpengaruh terhadap menurunnya produktivitas kerja dan merugikan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Berdasarkan pengamatan Penulis, permasalahan penurunan motivasi kerja pegawai Biro SDMO Kemenparekraf dimasa pademi ini ditimbulkan oleh beberapa aspek diantaranya adalah seputar fasilitas kantor yang kurang memadai saat *work from home* yang berakibat tugas yang tidak kunjung terselesaikan, suasana lingkungan yang tidak kondusif yang dan tidak disiplinnya karyawan menyebabkan karyawan menjadi tidak fokus sehingga karyawan tersebut kehilangan motivasi saat bekerja. Maka

dengan demikian , Penulis tertarik untuk menganalisis dan menyusun berjudul “Analisis Motivasi Kerja Karyawan Selama Pandemi Covid-19 Di Biro Sumber Daya Manusia Dan Organisasi Kementerian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang akan diangkat dalam Karya Ilmiah ini adalah “Bagaimanakah motivasi kerja karyawan di Biro Sumber Daya Manusia dan Organisasi Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia selama Pandemi Covid-19?”

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan

Berdasarkan pembahasan masalah di atas maka tujuan dari Penulisan ini adalah untuk mendeskripsikan dan membedah motivasi kerja karyawan di Biro SDMO Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia selama Pandemi Covid-19 yang ditujukan agar terjadinya peningkatan motivasi kerja di diri karyawan.

2. Manfaat Penulisan

a. Bagi Penulis

1. Untuk menangkan gelar Ahli Madya di Program Studi D-3 Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta
2. Menambah wawasan Penulis mengenai pentingnya mempunyai motivasi kerja

b. Bagi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Sebagai saran dan masukan untuk instansi agar dapat meningkatkan motivasi kerja pegawainya selama di masa pandemi Covid-19.

c. Bagi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta

Penulisan di diharapkan mampu menambah literatur dan berkaitan dengan motivasi kerja dan dijadikan referensi yang dapat dibaca oleh rekan-rekan mahasiswa Universitas Negeri Jakarta.